

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang *Implementasi* metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur bahwa dinyatakan berkualitas apabila telah banyak *muroja'ah* dan *tasmi'*. Karena ketika melakukan *muroja'ah* dan *tasmi'* maka akan selalu dikoreksi oleh *murobbi* atau penangung jawab pada setiap halaqoh baik *makhroj* maupun hukum-hukum tajwidnya. Dan tidak lupa para *murobbi* selalu memberikan motivasi supaya para santri selalu semangat menghafal Al-Qur'an dan selalu bahagia bersama Al-Qur'an.
2. *Implementasi* metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur menghasilkan perubahan yang signifikan dan dengan adanya metode ini hafalan yang dimiliki santri menjadi lebih muthqin karena selain menambah hafalan metode ini juga dikhususkan untuk menghasilkan hafalan Al-Qur'an yang berkualitas. Metode *muroja'ah* dilaksanakan ketika akan melanjutkan hafalan pada lembar setelahnya, satu pekan sekali pada hari Sabtu dan saat mempersiapkan ujian *tasmi'*. Sedangkan *tasmi'* dilaksanakan ketika santri telah menyelesaikan 1 juz dan ketika *event* besar yaitu 3 sampai 5 juz yang dihadiri oleh penguji *tasmi'* dan para santri.
3. Faktor penghambat *Implementasi* metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur yakni beberapa santri yang belum memiliki bekal hafalan dan bacaan Al-Qur'an yang baik, tidur saat halaqoh berlangsung, rasa malas dan lupa akibat

jarang memuroja'ah hafalan, gangguan emosional atau psikologis yang mengganggu pikiran santri yang mengakibatkan sulitnya menghafal Al-Qur'an, tidak disiplin dan pengaruh teman atau sosial. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu, santri yang sudah memiliki bekal hafalan dari sekolah sebelumnya, tenaga pengajar yang berkualitas, rasa cinta dan semangat yang tinggi untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, dukungan dari keluarga, serta motivasi dari asatidz, orang tua, teman dan diri sendiri.

B. Saran

Sebagaimana telah dipaparkan hasil penelitian dan kesimpulan dari *Implementasi* metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok

Diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas program tahfidz di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur, terutama tentang tahsin, tajwid sebagai penunjang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan memberikan wawasan yang lebih luas seperti seminar tahfidz Al-Qur'an secara rutin kepada para asatidz. Hal tersebut supaya memahami bahwa membaca dan menghafal Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmunya.

2. Bagi Santri

Bagi para santri yang sedang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, peneliti memiliki 5 motivasi terkhusus untuk mereka yaitu, niat, ikhtar, doa, sabar dan boleh menangis tetapi tidak boleh menyerah. Karena setiap proses menghafal Al-Qur'an tidak akan terpungkuri oleh sulitnya menghafal terlebih lagi pada ayat-ayat *musytabihat*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang bagaimana *Implementasi* metode *muroja'ah* dan *tasmi'*, dan sejauh mana telah terlaksana di pondok. Diharapkan peneliti ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat mengambil informasi dari peneliti ini dan dapat menambahkan lebih banyak wawasan mengenai *Implementasi metode muroja'ah dan tasmi'*.

Judul
Implementasi Metode *Muroja'ah* dan *Tasmi'* dalam Penguatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur

Permasalahan

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perkara yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang khusus. Dan pada hal tahfidz ada 3 metode yaitu *ziyadah*, *muroja'ah* dan *tasmi'*. Namun untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an sangat diperlukan untuk selalu *dimuroja'ah* dan *tasmi'* supaya hafalan tetap ingat atau muthqin. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'* pada kualitas hafalan Al-Qur'an.

Bagaimana kondisi hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur?

Bagaimana Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur?

Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'* dalam penguatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur?

Hasil Penelitian

- Kondisi hafalan santri akan berkualitas apabila telah banyak *muroja'ah* dan *tasmi'*. Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'* di PonTren Mu Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur menghasilkan perubahan yang signifikan dan muthqin.
- Terdapat 3 macam metode *muroja'ah* yaitu *muroja'ah* sebelum melanjutkan hafalan pada lembar selanjutnya, *muroja'ah amamal majelis* dan *muroja'ah persiapan tasmi'*.
- Faktor penghambatnya adalah santri yang belum memiliki bekal hafalan dan bacaan Al-Qur'an yang baik, tidur saat halaqoh berlangsung, rasa malas dan lupa akibat jarang *memuroja'ah* hafalan, gangguan emosional atau psikologis yang mengganggu pikiran santri yang mengakibatkan sulitnya menghafal Al-Qur'an, tidak disiplin dan pengaruh teman atau sosial.
- Faktor pendukungnya adalah santri yang sudah memiliki bekal hafalan dari sekolah sebelumnya, tenaga pengajar yang berkualitas, rasa cinta dan semangat yang tinggi untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, dukungan

Kesimpulan

Kondisi hafalan santri akan berkualitas apabila telah banyak *muroja'ah* dan *tasmi'*. Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'* di PonTren Mu Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur menghasilkan perubahan yang signifikan dan muthqin. Faktor penghambatnya yaitu beberapa santri belum memiliki hafalan dan bacaan yang kurang bagus, tidur saat halaqoh, malas dan gangguan emosional. Adapun faktor pendukungnya yaitu santri yang sudah memiliki hafalan dan bacaan yang bagus, tenaga pendidik yang berkualitas, rasa cinta kepada Al-Qur'an yang tinggi, dukungan keluarga serta motivasi asatidz, orang tua, teman dan diri sendiri.

Saran

Bagi pondok diharapkan meningkatkan kualitas program tahfidz. Bagi pembaca diharapkan dapat mengambil informasi dari peneliti ini dan dapat menambahkan lebih banyak wawasan mengenai Implementasi metode *muroja'ah* dan *tasmi'*